

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental jenis pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-post test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (kontrol). Model ini sudah menggunakan tes awal (*pretest*) sehingga besarnya efek (*posttest*) dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti (Notoatmodjo, 2016). Bagan penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:

Subyek K	<i>Pretest</i> O ₁	Perlakuan X	<i>Posttest</i> O ₂
-------------	----------------------------------	----------------	-----------------------------------

Keterangan:

O₁ : pengukuran frekuensi nafas sebelum perlakuan (*pretest*)

X : *treatment*/perlakuan

O₂ : pengukuran frekuensi nafas sesudah perlakuan (*posttest*)

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh *Pursed Lips breathing* terhadap frekuensi nafas pada pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan pada bulan Agustus 2023 sebanyak 30 orang.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambialan sampel. Untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling*, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria penelitian dalam kurun waktu tertentu hingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2021).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada pada populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan sebanyak 20 orang. Sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien Pneumonia yang masih dalam keadaan composmentis

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena gangguan penyakit, hambatan etis, subyek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien tidak bisa duduk
- b. Pasien tidak bersedia menjadi responden

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah frekuensi nafas.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi Nafas Pada Pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Independen: <i>Pursed Lips breathing</i>	Latihan pernapasan yang dilakukan dengan menarik nafas dalam lalu mengeluarkan melalui mulut dengan cara mengerucutkan mulut dengan durasi 15 menit	- Inspirasi lewat hidung - Ekspirasi lewat mulut	SOP <i>Pursed Lips breathing</i>	-	-
Dependen: Frekuensi nafas	Banyaknya siklus inspirasi dan ekspirasi paru dalam waktu 1 menit	Frekuensi nafas dalam 1 menit	- Lembar observasi - Jam/timer	Interval	Dicatat sesuai hasil pengukuran

3.4 Prosedur Penelitian

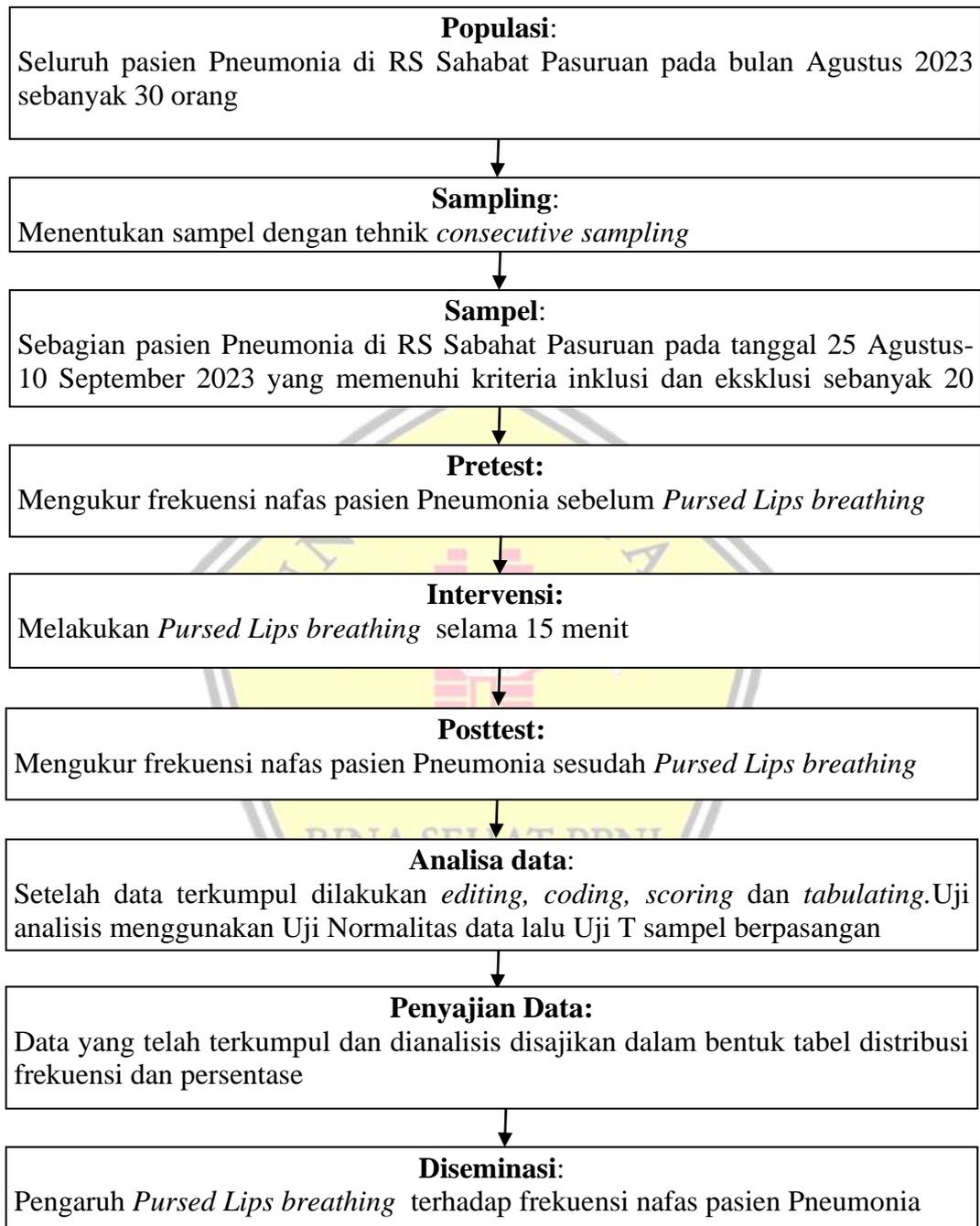
Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di RS Sahabat Pasuruan sesuai dengan prosedur
2. Setelah mendapatkan data dari RS Sahabat Pasuruan tentang pasien Pneumonia, peneliti mengajukan untuk melakukan penelitian di RS Sahabat Pasuruan.
3. Peneliti mendatangi pasien responden di Ruangan. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

4. Peneliti meminta bantuan 2 orang perawat ruangan untuk membantu penelitian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian untuk menyamakan persepsi dengan asisten.
5. Peneliti menjalankan protokol kesehatan, prosedur *intervensi* dilakukan dengan menggunakan APD lengkap
6. Penelitian dilakukan dari tanggal 25 Agustus-10 September 2023. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani apabila calon responden bersedia untuk diteliti. Terdapat 7 responden yang tidak bersedia diteliti karena lebih nyaman menggunakan masker oksigen akibat sesak nafas berat, dan 3 pasien mengalami penurunan kesadaran.
7. Memeriksa frekuensi nafas responden sebelum melakukan *Pursed Lips breathing*
8. Melakukan *Pursed Lips breathing* yang diawali dengan persiapan posisi klien yang benar, Teknik bernafas difragma selama 15 menit. Memeriksa frekuensi nafas responden sesudah melakukan *Pursed Lips breathing*
9. Melakukan pencatatan dalam lembar observasi
10. Melakukan pengolahan data.
11. Melakukan *editing* dengan memastikan bahwa seluruh data telah tercatat meliputi umur, jenis kelamin, dan frekuensi nafas.
12. Melakukan pengolahan data selanjutnya dengan *coding*, *scoring* dan *tabulating*.

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu

kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016). Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Pengaruh Kombinasi *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi nafas Pada Pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa glukometer digital untuk mengetahui frekuensi nafas pada pasien Pneumonia .

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RS Sahabat Pasuruan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai dengan Agustus 2023.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

3.6.1.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (A. A. Hidayat, 2021). Peneliti melakukan *editing* setelah memberikan perlakuan pada pasien Pneumonia , memastikan bahwa lembar observasi telah terisi.

3.6.1.2 Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *coding* karena hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel.

1) Data umum

a) Umur

Kode 1: < 26 tahun

Kode 2: 26-35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

Kode 5: 56-65 tahun

Kode 6: > 65 tahun

b) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-Laki

Kode 2: Perempuan

2) Data Khusus tanpa koding karena dicatat sesuai hasil pengukuran

3.6.1.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *scoring* dalam penelitian ini karena

hasil penelitian dicatat dalam bentuk angka frekuensi nafas. Scoring yang diberikan yaitu:

- 1) *Bradipnea* atau pernapasan lambat (kurang dari 12 per menit)
- 2) Normal jika frekuensi pernapasan 12-20x/ menit
- 3) *Takipnea* atau pernapasan cepat (lebih dari 20 kali per menit)

3.6.1.4 *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi. Menurut Arikunto (2016) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis univariat dilakukan dengan mengukur mean frekuensi nafas sebelum dan sesudah melakukan *Pursed Lips breathing*. Analisa univariat menghasilkan tabel distribusi dan persentase. Analisis pengaruh

Pursed Lips breathing terhadap frekuensi nafas pasien Pneumonia menggunakan Uji Normalitas Data yaitu Shapiro Wilk, hasil menunjukkan distribusi data normal, maka untuk menguji pengaruh *Pursed Lips breathing* terhadap frekuensi nafas pada pasien pneumonia di RS Sabahat Pasuruan menggunakan *Paired T test* dengan $pvalue \leq 0,05$, maka H_1 diterima atau ada pengaruh *Pursed Lips breathing* terhadap frekuensi nafas pada pasien pneumonia di RS Sabahat Pasuruan

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RS Sahabat Pasuruan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya kuisioner disampaikan kepada responden dengan menekankan etika penelitian yaitu:

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dimana peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak pasien. Beberapa informasi yang harus dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensia masalah yang

terjadi, kerahasiaan, manfaat dan informasi yang mudah dihubungi. Seluruh responden bersedia menandatangani *informed consent*.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan masalah etika keperawatan yang memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden atau hanya memakai inisial saja pada lembar kuesioner dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Kode yang diberikan berupa angka 1-sejumlah responden.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan etika keperawatan pada setiap penelitian karena memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung. Seluruh penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2016). Peneliti menyembunyikan wajah responden saat melampirkan dokumentasi penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel sedikit, hanya 20 orang saja, terdapat 3 responden yang awalnya sulit untuk diyakinkan tentang intervensi yang diberikan, akan tetapi dengan melihat pasien lain yang tidak mengalami efek samping apapun, dan sebaliknya keluhan sesak nafas jadi berkurang, maka responden bersedia mengikuti penelitian.

